

RINGKASAN

Teknik Budidaya Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L) varietas Granola pada bibit G0 di PT. Agro Lestari Merbabu Magelang Jawa Tengah, Keylin Rosa Putri Kinanti, NIM A42220484, Tahun 2026, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Tirta Wahyu Widodo, S.P., M.P, (Dosen Pembimbing), Fatma Fauzia Fanani, S.P (Pembimbing Lapangan).

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu tanaman pangan paling penting di dunia. Di Indonesia, kentang termasuk komoditas unggulan dalam program diversifikasi pangan lokal sebagai sumber karbohidrat non-beras pada periode 2020–2024. Pemanfaatan kentang sebagai bahan pangan alternatif didukung oleh kandungan karbohidratnya yang tinggi. Salah satu varietas yang banyak dibudidayakan dan diminati di Indonesia adalah kentang varietas granola, yang dikenal memiliki kandungan nutrisi seperti vitamin C, zat besi, dan potasium. Keberhasilan budidaya kentang sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya yang tepat, karena berbagai kendala seperti hama, penyakit, keterbatasan bibit, dan kekurangan air dapat menurunkan hasil produksi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik melalui tahapan pengolahan lahan, pemilihan benih, pemeliharaan, serta pengendalian hama dan penyakit guna meningkatkan produktivitas.

Tujuan dari kegiatan magang Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa melalui pengalaman langsung di tempat kerja, memberikan kesempatan lebih luas untuk terlibat dalam aktivitas dunia kerja serta membantu mahasiswa memahami perbedaan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di instansi tempat kerja kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan di PT. Agro Lestari Merbabu, Magelang, yang berfokus pada teknik budidaya tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola, khususnya pada produksi bibit G0 serta budidaya cabai dan kubis sebagai tanaman rotasi. Proses yang dilakukan meliputi pengolahan lahan, penanaman, perawatan, hingga panen dan pasca panen.

Pelaksanaan magang dilakukan melalui beberapa metode, yaitu praktik langsung dengan bimbingan pembimbing lapang terkait mekanisme kegiatan di lapangan, diskusi ketika mahasiswa menghadapi kendala atau memperoleh informasi baru sehingga dapat menemukan solusi atau arahan yang tepat bersama staf, demonstrasi melalui arahan tidak langsung dari pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan, dokumentasi berupa pengambilan gambar untuk dikonsultasikan kepada pembimbing terkait hal yang ingin ditanyakan, serta studi pustaka sebagai referensi dan pembanding antara hasil penelitian dengan kondisi di lapangan..

Berdasarkan kegiatan magang mahasiswa di PT. Agro Lestari Merbabu yang berfokus pada teknik budidaya tanaman kentang, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam membudidayakan tanaman kentang, memahami syarat tumbuh kentang di lahan, serta menguasai teknik budidaya kentang dengan baik.